

**PERAN KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) SEJAHTERA BERSAMA
TERHADAP PROGRAM KEMITRAAN KONSERVASI DALAM
RANGKA PEMULIHAN EKOSISTEM PADA ZONA REHABILITASI DI
KAWASAN TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT (TNKS)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)*



Oleh :

ELMITHA TRI SORAYA
NIM.18136099

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Peran Kelompok Tani Hutan (KTH) Sejahtera Bersama Terhadap Program Kemitraan Konservasi Dalam Rangka Pemulihan Ekosistem Pada Zona Rehabilitasi Di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)

Nama : Elmitha Tri Soraya

NIM / TM : 18136099/2018

Program Studi : SI Geografi

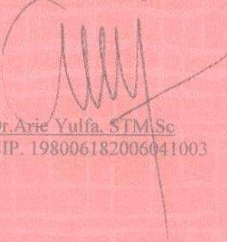
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

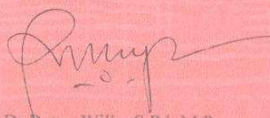
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, S.TM, Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Ratna Wilis, S.Pd, M.P
NIP. 197705262010122003

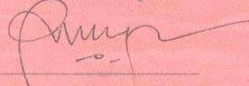

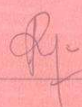
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Elmitha Tri Soraya
TM/NIM : 2018/18136099
Program Studi : S1 Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 14 Desember 2022 Pukul 10.50 WIB
dengan judul

**Peran Kelompok Tani Hutan (KTH) Sejahtera Bersama Terhadap Program Kemitraan
Konservasi Dalam Rangka Pemulihan Ekosistem Pada Zona Rehabilitasi di Kawasan
Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)**

Padang, Desember 2022

Tim Penguji :	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji :	Dr.Ratna Wilis,S.Pd.,M.P	1. 
Anggota Penguji :	Dr.Paus Iskarni, M.Pd	2. 
Anggota Penguji :	Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	3. 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elmitha Tri Soraya
NIM/BP : 18136099/2018
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Peran Kelompok Tani Hutan (KTH) Sejahtera Bersama Terhadap Program Kemitraan Konservasi Dalam Rangka Pemulihan Ekosistem Pada Zona Rehabilitasi di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Desember 2022
Saya yang menyatakan



Elmitha Tri Soraya
NIM. 18136099

ABSTRAK

Elmitha Tri Soraya. 2022. "Peran Kelompok Tani Hutan (KTH) Sejahtera Bersama Terhadap Program Pemulihan Ekosistem Dalam Rangka Pemulihan Ekosistem Pada Zona Rehabilitasi di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan, peran KTH Sejahtera Bersama, dan manfaat dalam kegiatan pemulihan ekosistem pada zona rehabilitasi di kawasan TNKS, SPTN Wil.IV Sangir, Resort Sungai Lambai, Kab.Solok Selatan. Penelitian ini berfokus pada peran penguatan kelembagaan dan kapasitas kelompok, dalam penanaman, dan pemeliharaan tanaman pemulihan ekosistem pada lahan garapan yang merupakan zona rehabilitasi di kawasan TNKS.

Jenis penelitian ini merupakan Metode Campuran menggunakan pendekatan kualitatif yang dikombinasikan dengan kuantitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan (1) Bentuk kegiatan pemulihan ekosistem pada lahan garapan KTH Sejahtera Bersama sudah terlaksana dengan baik berdasarkan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). (2) Peran KTH Sejahtera Bersama terhadap penguatan kelembagaan dan kapasitas kelompok diperoleh kategori tingkat peran tinggi, dalam kegiatan penanaman intensif sudah sesuai dengan arahan pihak TNKS, dan kegiatan pemelihara tanaman belum terlaksana dengan baik karena beberapa faktor terhadap tanaman, hasil sampel identifikasi bibit tanaman yang hidup tergolong rendah dengan persentase kurang dari angka 50%. (3) Manfaat bagi individu KTH Sejahtera Bersama diantaranya legalitas menggarap lahan, bantuan berupa peralatan kerja, pupuk, upah pengangkatan bibit, upah pembersihan lahan, biaya ajir, upah penanaman, dan tambahan pendapatan hasil yang diperoleh dari tanaman pada lahan garapan dan hasil tanaman pemulihan ekosistem nantinya. Manfaat bagi kelompok yaitu saling bertukar informasi, pengalaman, dan dukungan kegiatan penyuluhan atau informasi dari TNKS, sebagai wadah kerjasama pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi. Dan manfaat bagi ekosistem merupakan suatu wujud keberhasilan kegiatan pemulihan ekosistem pada zona rehabilitasi.

Kata Kunci : Metode Campuran, TNKS, KTH, Pemulihan Ekosistem

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul **"Peran Kelompok Tani Hutan (KTH) Sejahtera Bersama Terhadap Program Kemitraan Konservasi Dalam Rangka Pemulihan Ekosistem Pada Zona Rehabilitasi di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)"**, Sholawat dan salam kita hadiahkan untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk guna menyelesaikan jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selesainya menyusun skripsi ini tidak lepas dari berbagai bantuan banyak pihak dalam bentuk dukungan moral atau materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Orang tua tercinta dan kedua saudara penulis atas motivasi, doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis selama ini.
2. Bapak Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc, selaku Ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ratna Wilis, S.Pd, M.P sebagai pembimbing yang telah memberikan perhatian bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd dan Ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu dari BPTN Wil.II Sumatera Barat dan SPTN Wil.IV Sangir yang selalu memberikan ilmu, informasi, pendampingan dan motivasi kepada penulis.
7. Kelompok Tani Hutan Sejahtera Bersama sebagai informan dan responden yang telah bersedia membantu meluangkan waktunya dalam penelitian ini.
8. Seluruh teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat dan pertolongan maupun motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membantu untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, 3 Oktober 2022

Elmitha Tri Soraya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Konsep Teori	7
B. Kajian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Sumber Data	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data.....	32
1. Teknik Analisis Data	32
2. Keabsahan Data dan Validitas Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum.....	38

B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	ix
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. Variabel Penelitian Peran Kelompok Tani Hutan (KTH) Sejahtera Bersama Terhadap Program Kemitraan Konservasi Dalam Rangka Pemulihan Ekosistem	28
Tabel 3. Jorong di Kenagarian Lubuk Gadang Tenggara	39
Tabel 4. Penutupan Lahan Beserta Luas Nagari (Persiapan) Lubuk Gadang Tenggara.....	41
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 6. Agama Penduduk Nagari (Persiapan) Lubuk Gadang Tenggara	44
Tabel 7. Luas wilayah Berdasarkan Jumlah Kepadatan Penduduk Per km	44
Tabel 8. Kelompok Umur Penduduk di Nagari (Persiapan) Lubuk Gadang Tenggara.....	45
Tabel 9. Sarana Peribadatan di Nagari (Persiapan) Lubuk Gadang Tenggara.....	47
Tabel 10. Sarana Pendidikan di Nagari (Persiapan) Lubuk Gadang Tenggara.....	49
Tabel 11. Sarana Kesehatan di Nagari (Persiapan) Lubuk Gadang Tenggara	50
Tabel 12. Karakteristik Responden Menurut Umur	51
Tabel 13. Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden.....	51
Tabel 14. Bentuk Kegiatan Pemulihan Ekosistem Pada Zona Rehabilitasi di Kawasan TNKS.....	53
Tabel 15. Sampel Plot Petak 1	58
Tabel 16. Sampel Plot Petak 2	59
Tabel 17. Sampel Plot Petak 3	60
Tabel 18. Sampel Plot Petak 4	60
Tabel 19. Sampel Plot Petak 5	61
Tabel 20. Penghasilan Anggota KTH Sejahtera Bersama.....	63
Tabel 21. Bantuan Bibit Pemulihan Ekosistem.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Penelitian.....	22
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informan Penelitian	82
Lampiran 2. Responden Penelitian	82
Peta Lokasi Penelitian	84
Peta Lokasi Pemulihan Ekosistem KTH Sejahtera Bersama	85
Peta Wilayah Kerja SPTN Wil.IV Sangir	86
Lampiran 3. Panduan Wawancara.....	87
Lampiran 4. Panduan Wawancara.....	90
Lampiran 5. Reduksi data, penyajian data, kesimpulan.....	92
Lampiran 6. Kuesioner.....	107
Lampiran 7. Skor Tingkat Peran	113
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	115
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	119

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kawasan konservasi yang tersebar di seluruh wilayah provinsi, sebanyak 552 unit dengan luas mencapai 27,14 juta hektare, dimana seluas 5,32 juta hektare merupakan kawasan konservasi perairan atau sekitar 21%. Sebagian besar atau 60,2% kawasan konservasi berstatus sebagai taman nasional. Beberapa dari taman nasional tersebut memiliki pengakuan global seperti *World Heritage*, *Biosphere Reserve*, *ASEAN Heritage* dan *Ramsar Site*. Pengakuan global merupakan bukti bahwa kawasan konservasi di Indonesia memiliki nilai penting bagi konservasi keanekaragaman hayati secara global dan memiliki nilai-nilai yang bersifat universal. Kawasan konservasi terbukti berfungsi pula sebagai daerah resapan air, 'pabrik' air, perlindungan hidrologi, iklim mikro, kesuburan tanah, sumber mikroba, materi bioaktif, antioksidan, keseimbangan siklus air, penyimpan karbon dan menjaga kesehatan daerah aliran sungai dari hulu sampai ke hilir.

Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat (BBTNKS) sebagai pengelola kawasan konservasi terus menghadapi ancaman dalam berbagai bentuk, baik illegal logging, perambahan dan perburuan. Telah banyak upaya yang dilakukan dalam mengurangi ancaman tersebut, salah satunya dengan melibatkan masyarakat sekitar kawasan Taman Nasional. Tetapi upaya tersebut belum bisa menghentikan aktifitas ilegal masyarakat ke dalam kawasan TNKS. Kepala Balai Besar TNKS (Ir. Pratono Puroso, M.Sc) melalui Kepala Bidang Pengelolaan

Taman Nasional Wilayah II Sumatera Barat (Ahmad Darwis, S.Hut, M.Si) menjelaskan "Upaya mempertahankan kelestarian kawasan TNKS salah satu tujuan utamanya adalah untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan terhadap masyarakat luas seperti banjir bandang, penegakkan hukum adalah upaya terakhir yang harus kami lakukan". (*Sumber: menlhk.go.id. 2021.*)

Masalah lingkungan merupakan masalah sosial, mengingat ketergantungan manusia pada alam. Melihat dari kejadian di atas pengelolaan kawasan konservasi dalam pelaksanaan program kemitraan konservasi memiliki peran penting untuk menjaga dan melindungi kawasan. Masyarakat diposisikan sebagai subyek atau pelaku utama dalam berbagai model pengelolaan kawasan, pengembangan daerah penyangga melalui ekowisata, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK), jasa lingkungan, air, patroli kawasan, penjagaan kawasan, restorasi kawasan, pengendalian kebakaran, budidaya dan penangkaran satwa, penanggulangan konflik satwa, pencegahan perburuan dan perdagangan satwa.

Kelestarian kawasan konservasi perlu dijaga karena kawasan ini memiliki fungsi penting yaitu sebagai sistem penyangga kehidupan. Tetapi, kepentingan pengelolaan kawasan yang kompleks membuat kawasan ini belum dikelola dengan baik dan efektif, sehingga masih terus menerus mengalami kerusakan (Nordiansyah, dkk., 2016). Kerusakan kawasan konservasi biasanya disebabkan oleh masyarakat sekitar kawasan, karena pada umumnya masyarakat sekitar kawasan melakukan aktivitas yang berdampingan langsung dengan kawasan ini. Sehingga, aktivitas yang dilakukan rentan menjadi ancaman bagi kawasan konservasi.

Ancaman yang diberikan oleh masyarakat sekitar kawasan konservasi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor antropogenik. Faktor antropogenik merupakan faktor yang berasal dari aktivitas manusia (Dewi dan Istiadi, 2016). Aktivitas antropogenik yang dilakukan oleh masyarakat adalah seringkali melakukan aktivitas ilegal pada kawasan konservasi. Aktivitas yang dilakukan yaitu seperti berburu satwa liar, illegal logging, membuka lahan baru, membakar kawasan, serta merambah kawasan. Aktivitas tersebut pada umumnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Berkaitan dengan banyaknya ancaman yang timbul, menjadi hal yang perlu dipertimbangkan terkait pengelolaan kawasan konservasi karena hal itu berkaitan dengan kepentingan masyarakat baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya (Setyawati dan Bismark, 2002).

Sebagaimana pernyataan tersebut, kemitraan diharapkan menjadi solusi yang tepat dalam pengelolaan kehutanan (Wandira, dkk., 2020).

Masyarakat sebagai kunci utama, menjadikan masyarakat sebagai subyek pembangunan konservasi adalah sebuah keniscayaan (Wiratno, 2018). Melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan rehabilitasi menjadi kunci keberhasilan (Hudoyo, 2019). Dengan karakteristik rehabilitasi kawasan konservasi yang sangat khas, melibatkan masyarakat dan menjadikan masyarakat sebagai subyek adalah sebuah keharusan. Aparat yang tidak selalu berada di tapak, sangat membutuhkan dukungan masyarakat setempat sebagai bagian integral ekosistem hutan dalam implementasi dan pengawasannya. Objek agraria kemitraan konservasi dalam rangka pemulihan ekosistem pada zona rehabilitasi di kawasan

TNKS memiliki luas 108.760,23 ha atau 8% dari luas keseluruhan taman nasional. Dan zona rehabilitasi SPTN Wil.IV Sangir memiliki luas 274,52 ha, yang sebagian besar kawasan berupa lahan garapan masyarakat seperti kebun dan ladang.

KTH Sejahtera Bersama merupakan salah satu KTH binaan Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV, Resort Sungai Lambai, Kec.Sangir, Kab. Solok Selatan. KTH Sejahtera Bersama terbentuk dan bermitra dengan pihak TNKS sejak tahun 2021, saat ini jumlah anggota KTH Sejahtera Bersama sebanyak 21 orang dengan luas lahan 35 Hektare dengan tanaman utama pemulihan ekosistem diantaranya meranti, pinang, kulit manis, pala, kemiri, durian, dan alpukat. Lahan KTH Sejahtera Bersama berada pada kawasan TNKS yang termasuk ke dalam zona rehabilitasi. Prakondisi terbentuknya KTH Sejahtera Bersama petugas TNKS mendapati vegetasi yang tidak rapat di sekitar lahan garapan petani dan tidak beragamnya vegetasi. Melihat hal tersebut petugas mengidentifikasi lokasi sebelum membentuk kelompok untuk masyarakat yang menggarap lahan di dalam kawasan TNKS pada zona Rehabilitasi di Jorong Letter W, Nagari (Persiapan) Lubuk Gadang Tenggara, Kec. Sangir, Kab.Solok Selatan. Petugas bersama penyuluh kehutanan memberikan pengarahan terkait kemitraan konservasi dalam rangka pemulihan ekosistem pada zona rehabilitasi. Setelah masyarakat sepakat untuk bermitra dengan TNKS, terbentuklah KTH Sejahtera Bersama, dan tahap selanjutnya yaitu tahapan-tahapan pelaksanaan kemitraan konservasi dalam rangka pemulihan ekosistem berdasarkan Perdirjen No.6 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Kemitraan Konservasi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah bentuk kegiatan pemulihan ekosistem, peran KTH Sejahtera Bersama serta manfaat bagi KTH Sejahtera Bersama selaku mitra program kemitraan konservasi dalam rangka pemulihan ekosistem pada zona rehabilitasi di kawasan TNKS.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Apa saja bentuk kegiatan program kemitraan konservasi dalam rangka pemulihan ekosistem pada zona rehabilitasi di kawasan TNKS pada lahan garapan KTH Sejahtera Bersama?
2. Bagaimana peran KTH Sejahtera Bersama terhadap pelaksanaan program kemitraan konservasi dalam rangka pemulihan ekosistem pada zona rehabilitasi di kawasan TNKS?
3. Bagaimana manfaat dari program kemitraan konservasi dalam rangka pemulihan ekosistem bagi KTH Sejahtera Bersama dan ekologis?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan pemulihan ekosistem pada zona rehabilitasi di kawasan TNKS yang dilaksanakan pada lahan garapan KTH

Sejahtera Bersama yang berlokasi di Nagari (Persiapan) Lubuk Gadang Tenggara, Kec. Sangir, Kab. Solok Selatan.

2. Untuk mengetahui peran KTH Sejahtera Bersama terhadap program kemitraan konservasi dalam rangka pemulihan ekosistem pada zona rehabilitasi.
3. Untuk mengetahui manfaat bagi pihak KTH Sejahtera Bersama selaku mitra TNKS dalam program kemitraan konservasi dalam rangka pemulihan ekosistem, dan manfaat bagi ekologis pada zona rehabilitasi di Nagari (Persiapan) Lubuk Gadang Tenggara, Kec. Sangir, Kab. Solok Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini maka di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang diantara lain :

1. Untuk menyelesaikan permasalahan secara efektif dengan menggunakan metode yang digunakan, dan sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi Geografi FIS UNP.
2. Memberikan informasi serta sumbangan ilmu bagi kajian kemitraan konservasi khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan taman nasional pada zona rehabilitasi.
3. Dengan adanya penelitian ini masyarakat diharapkan akan mendapatkan informasi lebih terkait pelaksanaan program kemitraan konservasi dalam rangka pemulihan ekosistem pada zona rehabilitasi di kawasan TNKS.